

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang terpadu dari beberapa proses untuk mengembangkan berbagai aspek dalam diri siswa dalam rangka mencapai pendidikan.¹ Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan pengajaran. Metode pengajaran sangat penting dalam pembelajaran. Metode dan strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri didalam tujuan.

Sekolah-sekolah yang tidak memiliki metode yang baik dalam mengajar tidak akan memberikan hasil yang baik bagi siswanya. Metode pembelajaran yang baik memiliki cirri – ciri yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan ide – ide mereka sendiri dan tidak terpaku pada pemecahan masalah.² Tujuan diadakan metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar lebih berdaya guna dan berhasil guna dan menimbulkan kesadaran siswa untuk mengamalkan ketentuan ajaran islam

¹ Djamaludin Darwis, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), hlm. 202.

² Edy Gustian, Anak Cerdas Dengan Prestasi Rendah, (Jakarta: Pupa Swara, 2002) hlm. 46.

melalui teknik motivasi yang menimbulkan gairah belajar siswa secara mantap.³

Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Dalam pembelajaran, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar siswa. Dengan bergairahnya belajar, siswa tidak sukar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena bukan guru yang memaksakan siswa untuk mencapai tujuan, tetapi siswalah dengan sadar untuk mencapai tujuan.⁴

Metode Pembelajaran mempunyai beberapa bentuk metode, krena mempunyai jenis dan bentuk yang bervariasi terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran agama islam mengandung perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Kepada Nabi Muhammad saw tentang perintah membaca adalah surat Al-Alaq Ayat 1-5 berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عِلْمٌ ۝ (العلق: ١-٥)

Artinya: “ Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (Q.S Al-Alaq : 1-5)⁵

³ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 177.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

⁵ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Perca, 1982), hlm.598.

Berdasarkan ayat diatas, menjelaskan bahwa dalam pembelajaran atau belajar melakukan aktifitas membaca, karena membaca merupakan kegiatan dalam belajar. Membaca merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan atau meningkatkan pengetahuan. Betapa pentingnya membaca sehingga ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Membaca juga merupakan ketrampilan yang tak terpisah dari berbicara, memahami, dan menulis.⁶ Salah satu hal penting dari meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat adalah belajar membaca. Untuk mengingat huruf-huruf dan dapat merangkainya menjadi kata, ingatan anak maka ia belajar membaca. Untuk belajar membaca anak harus siap, dalam arti anak telah memiliki kematangan dalam aspek-aspek fisiologisnya dan memiliki minat untuk mulai membaca. Siswa harus sudah dapat melakukan pengamatan dengan baik terhadap huruf yang ada, karena jika hal ini belum tercapai, anak akan sukar belajar untuk membaca.⁷

Model penyajian pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits selama ini masih berkisar pada peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Kisaran ini tentu saja baik, namun diperlukan langkah strategis yang lebih baik agar siswa dapat mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya bacaan favorit selama hidupnya. Indikatornya adalah kemauan siswa untuk gemar membaca Al-Qur'an, siswa dapat dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber rujukan kehidupannya. Tujuan ini dapat terlaksana bila siswa

⁶ Abdul Mustaqim, *Menjadi Orang Tua Bijak*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2005), hlm. 121.

⁷ Edy Gustian, *Op.Cit.* hlm. 11.

mengenalinya muatan materi Al-Qur'an secara umum, keistimewaan Al-Qur'an, serta keterhubungannya dengan kehidupan keseharian.⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang penting dikuasai karena Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam agar dapat dipahami dan diamalkan. Penguasaan awal adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, karena membaca Al-Qur'an adalah ibadah dan perintah untuk membacanya secara tartil. Dengan demikian bahwa metode qiro'ah merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena penerapan metode qiro'ah ini untuk menekankan siswa mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara tartil dan benar.

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi langkah-langkah yaitu perencanaan, proses dan tindak lanjut dalam pembelajaran. Dengan ketiga langkah tersebut, maka dalam penerapan metode qiro'ah juga meliputi tahapan tersebut yang meliputi : perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP yang terdapat metode qiro'ah, proses pembelajaran dengan menggunakan metode qiro'ah.

Penggunaan metode qiro'ah dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini dilakukan ketika membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an, karena dengan mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, maka

⁸ Bambang Q-Annes, Adang Hambali, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, (Bandung: Refika Offset, 2008), hlm. 86.

digunakan metode qiro'ah. Dengan penggunaan metode qiro'ah dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an secara tartil dan benar.

Dari latar belakang dan alasan pemilihan judul tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : STUDI ANALISIS PENERAPAN METODE QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS VIII MTs. WAHID HASYIM BANGSRI JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan istilah-istilah atau pengertian sebagai berikut:

1. Studi Analisis

Studi adalah pendidikan, pelajaran, ilmu, penyelidikan.⁹ Sedangkan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).¹⁰ Jadi yang dimaksud studi analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

⁹ M.D.J Al-Barry, Sofyan Hadi AT., Kamus Ilmiah Kontemporer, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), hlm. 294.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kampus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 43.

2. Penerapan metode

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.¹¹ Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati.¹² Metode membaca adalah metode pembelajaran bahasa yang bertujuan untuk memberikan kemampuan membaca secara mudah kepada siswa.¹³

Pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud penerapan metode qiro'ah (membaca) adalah proses menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapatkan imbuhan "pe" dan akhiran "an" yang mempunyai pengertian proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relative tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif dan berorientasi pada tujuan.¹⁴

¹¹ Ibid., hlm. 627.

¹² Ulin Nuha, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 108.

¹³ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, Op.Cit., hlm 20.

¹⁴ Abdul Mu'ti, Proses Belajar Pendekatan Kognitif, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 94.

Al-Qur'an Hadits yang dimaksud disini adalah mata pelajaran dimana Al-Qur'an memuat wahyu Allah dan Al-Hadits yang memuat sunnah Rasulullah SAW.¹⁵ Jadi Al-Qur'an Hadits adalah membahas tentang wahyu Allah dan sunnah Rasulullah.

Pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relative tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif dan berorientasi pada tujuan dalam mata pelajaran yang membahas tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud judul studi analisis penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang penerapan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau merencanakannya di dalam hati dalam proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relative tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif,

¹⁵ Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 89.

konstruktif, komulatif, dan berorientasi pada tujuan dalam mata pelajaran yang membahas tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka sebagai perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah kelemahan dan kelebihan penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk menjelaskan kelemahan dan kelebihan penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menjelaskan penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Dapat menjelaskan kelemahan dan kelebihan penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - c. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru, memberikan pengertian dan masukan bahwa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan Qira'ah, karena metode qira'ah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil dan benar.
 - b. Bagi siswa, memberikan pengertian bahwa dalam pembelajaran disertai kesungguhan dan perhatian terhadap keterangan guru, agar materi yang dipelajari dapat diterima dan dikuasai dengan baik sesuai dengan apa

yang menjadi tujuan pembelajaran, dan juga siswa diharapkan dapat menguasai materi Al-Qur'an Hadits karena dasar hukum Islam.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang penelitian dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana.
- d. Bagi Prodi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menjelaskan tentang teori atau kajian yang memotivasi peneliti untuk mengangkat judul dalam mengadakan penelitian. Adapun teori-teori atau kajian yang berhubungan dengan judul adalah sebagai berikut :

1. Umi Hanik (NIM : 225246) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UNISNU Jepara 2010 Judul “Metode dan Strategi Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010).¹⁶ Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode dan strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Bangsri mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan metode pembelajran PAI di SMPN 1 Bangsri meliputi : metode ceramah , metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode drill, metode resitasi, metode resitasi, diskusi. Sedangkan perbedaannya adalah metode sosiodrama, metode karyawisata

¹⁶ Umi Hanik (NIM: 225246) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UNISNU Jepara 2010 Judul “*Metode dan Strategi Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010)*”

dan metode problem solving. Sedangkan persamaan strategi pembelajaran PAI di SMPN 1 Bangsri adalah menggunakan pembelajaran penerimaan (*reception learning*) dan pembelajaran terpadu (unit), adapun perbedaannya meliputi : pembelajaran penemuan (*discovery learning*) dan pembelajaran penguasaan (*mastery learning*).

2. Rusmanti (227514) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UNISNU Jepara 2011 judul “Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur’an Di MI Nahdlatul Ulama’ Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011”.¹⁷ Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran baca tulis huruf Al-Qur’an di MI Nahdlatul Ulama’ Papasan Bangsri Tahun 2010/2011 meliputi : faktor intern (dari dalam diri siswa) terdiri dari fisik, kecerdasan/kemampuan, minat dan motivasi, insting (emosi). Sedangkan faktor ekstern (dari luar diri siswa) berasal dari keluarga, sekolah dan pendidikan luar sekolah seperti : TPQ, Madin, Ponpes dan lain sebagainya.
3. Warsito (NIM : 131310002294) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UNISNU Jepara 2015 Judul “Studi Deskriptif Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kitabah Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas V MI Darun Najah Mlonggo Srobyong Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”.¹⁸ Hasil

¹⁷ Rusmanti (227514) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UNISNU Jepara 2011 judul “*Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur’an Di MI Nahdlatul Ulama’ Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*”

¹⁸ Warsito (NIM : 131310002294) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UNISNU Jepara 2015 Judul “*Studi Deskriptif Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kitabah Pada Mata Pelajaran Al-*

penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran *kitabah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Darun Najah Srobyong Mlonggo Jepara yang dilaksanakan memakai strategi *imla' manqul*, karena hal ini dapat dilihat bahwa *kitabah* atau menulis yang dilaksanakan yaitu guru menulis ayat Al Qadr dengan tidak sempurna dalam arti sepotong-sepotong. Dengan tidak sempurna tersebut, siswa disuruh untuk menyempurnakan dengan benar. Setelah menyempurnakan potongan ayat tersebut, kemudian siswa disuruh menulis keseluruhan tanpa melihat tulisan, dalam arti guru membacakan ayat tersebut berulang kali, siswa menulis di buku tulis, guru mengamati tulisan setiap siswa menulis, ketika ada yang keliru guru menjelaskan kesalahan tulisan bukan membenarkan.

Dari kajian di atas dapat memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan judul penelitian.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*Field Research*) dengan bentuk kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat

ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.¹⁹ Dan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena analisisnya bersifat kualitatif dan hasil penelitiannya menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif, maka perlu diketahui subyek penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

a. Guru Al-Qur'an Hadits

Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam penerapan metode *qira'ah* ini sebagai pembimbing siswa dalam pembelajaran, karena guru memberikan penjelasan tentang teknik membaca yang baik dan benar, dan sebagai penguji kemampuan siswa dalam membaca.

b. Siswa Kelas VIII

Siswa sebagai obyek dalam pembelajaran yang diukur kemampuannya dalam belajar, terutama dalam hal kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini ada pembatasan masalah untuk memfokuskan dalam penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan pada :

a. Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara. Unsur-unsur

¹⁹ Mardalis, *Metode Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26

penerapan dalam membaca adalah kefasihan dan sesuai dengan ilmu tajwid.

- b. Kelemahan dan kelebihan penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.
- c. Faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁰ Adapun jenis teknik wawancara yaitu : 1) Partisipasi lawannya nonpartisipasi, 2) Sistematis lawannya nonsistematis, 3) Eksperimental lawannya noneksperimental.²¹

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi berperanserta (*participant observation*). Dalam observasi

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76

²¹ Husani Usman, Purnomo, Setiady, Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2004), hlm. 56

ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²² Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai subyek dalam penelitian, karena peneliti langsung terjun di lapangan ikut aktif mengikuti pembelajaran

Pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kelemahan dan kelebihan penerapan metode *qira'ah*, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²³

Pengumpulan data menggunakan wawancara untuk mengetahui penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kelemahan dan kelebihan penerapan metode *qira'ah*, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara. Adapun yang diinterview dalam penelitian ini meliputi : pertama, kepala sekolah yang berkaitan dengan sejarah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 204

²³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186

berdiri, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah. Kedua, guru yang berkaitan tentang penerapan metode *qira'ah*, kelemahan dan kelebihan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi metode *qira'ah*. Ketiga adalah sebagian siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi metode *qira'ah*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.

5. Teknik Analisis Data

Langkah menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

a. Keabsahan data

Dalam mengukur keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih

²⁴ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 89

pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁵

Ada beberapa jenis triangulasi adalah sebagai berikut :

- 1) Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian
- 2) Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator
- 3) Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
- 4) Triangulasi metodologis penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, penagamtan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.²⁶

Triangulasi ini digunakan mengabsahkan data tentang penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Haduts, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah*, kelemahan dan kelebihan penerpaan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono

²⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 330

²⁶ Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm.

menjelaskan bahwa salah satu analisis dalam penelitian kualitatif adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- 2) Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- 3) Verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

Ketiga langkah analisis ini dapat digunakan peneliti untuk menganalisis data dari lapangan. Karena peneliti mendapatkan data lapangan, kemudian peneliti mengadakan reduksi data, setelah mengadakan reduksi data, kemudian mengadakan display data dan

²⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 345

verifikasi dan sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari analisis data tersebut.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab, dan masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat : Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Abstrak, Motto, Persembahan, Deklarasi, dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi (Batang tubuh)

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi : Pertama, Penerapan Metode *Qira'ah* meliputi : Penerapan Metode *Qira'ah*, Langkah-Langkah Menerapkan Metode *Qira'ah*, kelemahan dan kelebihan Metode *Qira'ah*, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Qira'ah*. Kedua, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi : Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Prinsip Pembelajaran Al-Qur'an Hadits,

Unsur Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadit. Ketiga, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi : Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB III : KAJIAN OBYEK PENELITIAN

Berisi : Pertama, Data Umum meliputi : Sejarah Berdiri, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Keadaan Guru dan Siswa. Kedua, Data Khusus meliputi : Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara, penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara, Faktor yang Mempengaruhi Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.

BAB IV : ANALISIS DATA PENERAPAN METODE *QIRA'AH* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS VIII MTS. WAHID HASYIM BANGSRI JEPARA

Meliputi : Pertama, Analisis Penerapan metode *Qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara. Kedua, Analisis Kelemahan dan Kelebihan Penerapan Metode *Qira'ah*

dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara. Ketiga, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Metode *Qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.

BAB V : PENUTUP

Meliputi : Kesimpulan, Saran, dan Penutup

3. Bagian Akhir (Referensi)

Pada bagian ini memuat tentang Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis dan Lampiran-Lampiran.